



**ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM
INDIVIDUAL DENGAN MENGGUNAKAN INDIKATOR
ICHIMOKU KINKO HYO DAN *MOVING AVERAGE
CONVERGENCE DIVERGENCE***

(Studi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Advertising Printing Media)

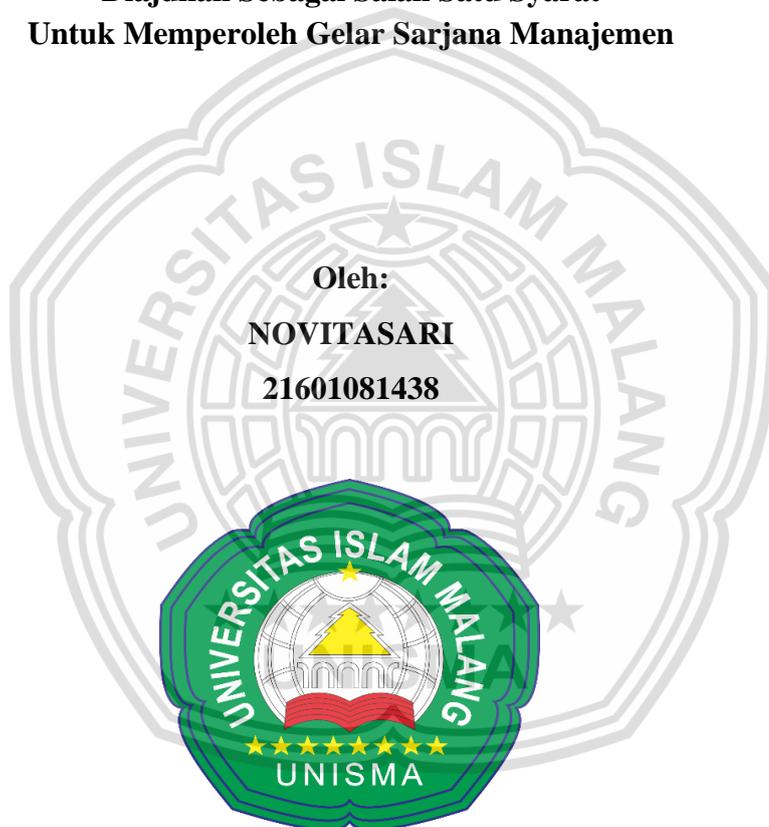
Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

NOVITASARI

21601081438



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2020



**ANALISIS TEKNIKAL PERGERAKAN HARGA SAHAM
INDIVIDUAL DENGAN MENGGUNAKAN INDIKATOR
ICHIMOKU KINKO HYO DAN *MOVING AVERAGE
CONVERGENCE DIVERGENCE***

(Studi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Advertising Printing Media)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

NOVITASARI

NPM.21601081438



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2020



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

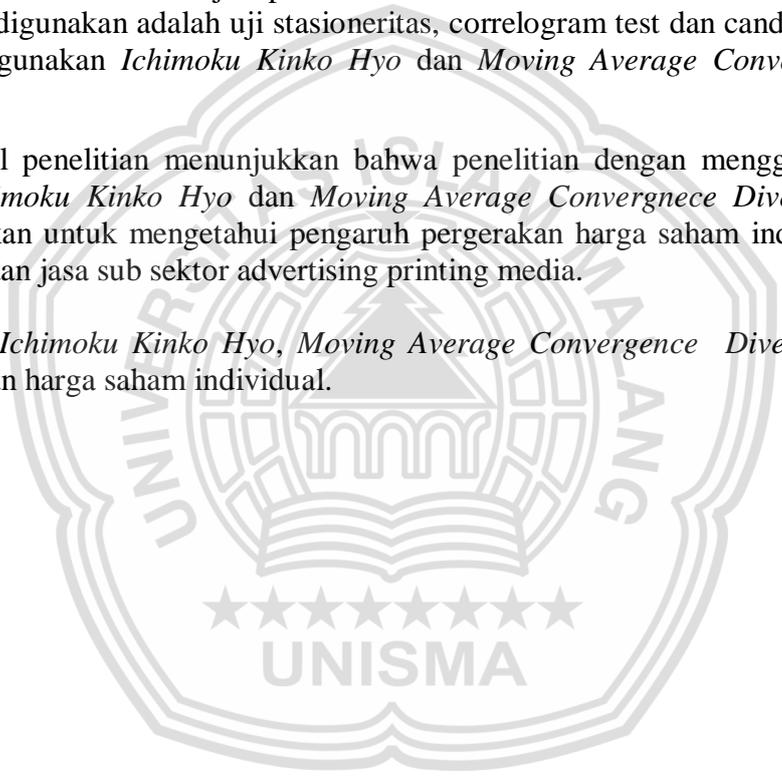
ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Convergence Divergence* terhadap pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media.

Populasi penelitian ini adalah terdiri dari 19 perusahaan sub sektor advertising printing media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam lingkup nilai harga saham harian. Sampel yang digunakan adalah 5 sampel yang memenuhi kriteria dalam subjek penelitian mulai tahun 2017 – 2019. Metode analisis yang digunakan adalah uji stasioneritas, correlogram test dan candle chart dengan menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Convergence Divergence*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Convergence Divergence* dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media.

Kata kunci: *Ichimoku Kinko Hyo*, *Moving Average Convergence Divergence*, dan Pergerakan harga saham individual.



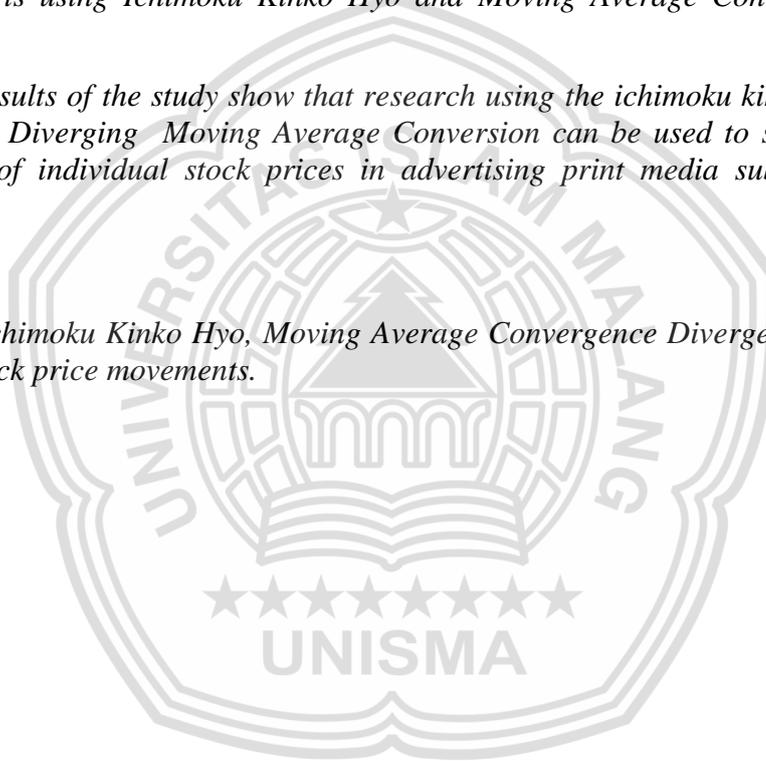
ABSTRACT

Ichimoku Kinko Hyo and moving Average Convergence Divergence on the movement of individual stock prices in the print media advertising service company.

The population of this study consisted of 19 companies of advertising print media sub sector listed on the Indonesia. Stock Exchange in the daily stock price value. The samples used were 5 samples that met the criteria in research starting in 2017-2019. The analytical method used was the stationarity test, correlation test and wax charts using Ichimoku Kinko Hyo and Moving Average Convergence Divergence.

The results of the study show that research using the ichimoku kinko hyo indicator and Diverging Moving Average Conversion can be used to study the development of individual stock prices in advertising print media sub-service companies.

Keywords : *Ichimoku Kinko Hyo, Moving Average Convergence Divergence, and Individual stock price movements.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam peningkatan perekonomian negara terutama di Indonesia, pasar modal menjadi salah satu faktor penting karena memiliki peran dalam mendorong kestabilan keuangan. Pasar modal menjadi pasar yang memperdagangkan modalnya dengan jangka panjang dan jangka pendek. Pasar tersebut tersebut di Indonesia ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Transaksi dalam pasar modal meliputi kegiatan jual beli atau penawaran surat berharga. Isi dari surat berharga tersebut adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang sering disebut dengan saham. Dengan menjual atau membeli saham tersebut maka secara otomatis kepemilikan atas perusahaan sudah dapat dimiliki.

Selain berhak memiliki perusahaan, ada keuntungan lain yang bisa diperoleh seperti mendapatkan keuntungan dari perusahaan tersebut dan dapat juga melihat pergerakan saham yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Pergerakan ini dilakukan untuk melihat nilai saham yang berubah setiap waktu. Umumnya yang berkaitan dengan saham adalah investor, dimana investor adalah pihak atau pelaku yang akan menjadi penunjang modal dari suatu perusahaan yang telah dipilih untuk tempat menanamkan modalnya. Selain investor ada juga pihak analisis dan broker, pihak ini dinamakan sebagai *trader*. Setiap terjadi perubahan pada saham, *trader* inilah yang sangat sensitif terkena dampaknya.

Sebelum saham di perjual belikan investor akan mengamati dan memprediksi nilai saham. Beberapa investor akan mempertimbangkannya sebelum memilih saham yang akan dimiliki. Hal ini dikarenakan untuk melihat seberapa besar tingkat keuntungan dan kerugian yang akan di terimanya. Saham yang digunakan bisa berbagai jenis seperti saham individual atau saham gabungan yang sering disebut dengan indeks harga saham gabungan (IHSG) dan saham dari jangka pendek harian atau jangka panjang tiap tahun.

Saham dapat diprediksi dengan berbagai metode atau cara yang berbeda-beda. Banyak metode atau cara yang dipergunakan, namun terkadang kurang akan keakuratannya. Metode yang akurat berfungsi sebagai cara untuk mengunggulkan saham dalam perdagangan saham terutama dalam pasar saham tiap perusahaan . Dari keakuratan metode maka akan menimbulkan rasa untuk mendapatkan keuntungan yang besar dalam waktu yang singkat tanpa perlu menunggu jangka yang panjang.

Analisis saham dapat dilakukan dengan dua metode yaitu secara fundamental dan teknikal. Analisis fundamental menjadi alat analisis yang secara umum digunakan oleh investor untuk membuat suatu keputusan dalam melakukan jual beli saham. Teknik analisis ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada hal-hal yang terjadi secara langsung dan tidak langsung serta pada rasio keuangan. Ahli peneliti menyimpulkan jika investor lebih cocok menggunakan teknik analisis fundamental ini sebagai pengambil keputusan ketika membeli atau menjual saham karena teknik ini untuk jangka yang panjang.

Sedangkan analisis teknikal atau teknis menjadi alat ukur untuk melihat arus perubahan harga dan volume serta menganalisis prediksi trend harga saham. Analisis teknikal dapat juga di menggunakan beberapa model untuk melihat pergerakan saham tersebut. Berbeda dengan analisis fundamental analisis teknikal ini lebih banyak digunakan karena dari analisis teknikal tersebut dapat menghasilkan imbal hasil yang konsisten .

Model atau cara yang sering digunakan dan populer dikalangan para pemegang saham akan selalu mengalami pembaruan setiap waktunya dengan indikator-indikator baru dari varian indikator yang sudah ada sebelumnya. Contoh indikator tersebut seperti *Moving Average*, *Bollinger Bands*, *Ichimoku Kinko Hyo*, *Parabolic SAR*, *Relative Strength Index (RSI)*, *Moving Average Convergence Divergence*), *Momentum*, *Money Flow Index*, dan lainnya. Model yang menarik untuk digunakan dari indikator diatas adalah *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Convergence Divergence*.

Indikator *Ichimoku Kinko Hyo* diciptakan oleh seorang jurnalis dari jepang bernama Goichi Hosoda yang mengartikan indikator tersebut “grafik keseimbangan dilihat sepintas lalu”. *Ichimoku Kinko Hyo* ini digunakan sebagai indikator dalam menentukan arah *trend*, menentukan level support, resistance, dan dapat memberikan sinyal dalam kegiatan jual beli saham serta dapat memberikan kombinasi dari beberapa indikator yang bisa ditampilkan secara bersamaan, sehingga mempermudah untuk melakukan analisis dan tidak memerlukan kombinasi dari indikator lainnya.

. Indikator ini biasanya disebut dengan nama lain yaitu *kumo chart* atau grafik awan karena bentuknya yang hampir sama atau menyerupai dengan awan. Tampilan dari grafik memperlihatkan kumpulan berbagai garis yang saling bertumpang tindih. Garis-garis tersebut adalah komponen dari *Ichimoku Kinko Hyo* yang berbeda-beda seperti *Tenkan Sen (Conversion Line)*, *Kijun Sen (Base Line)*, *Chikou Span (Lagging pan)*, *Senkou Span A* dan *Senkou Span B*.

Berbeda dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence* sebagai indikator yang memiliki fungsi untuk menunjukkan *trend* yang sedang terjadi. Dalam indikator ini terdapat dua garis yang akan menjadi petunjuk yaitu *Signal Line* yang dihitung dalam rentang waktu 9 hari dari *Exponential Moving Average (EMA)* dengan tanda berwarna merah, dan *Moving Average Convergence Divergence Line* yang dihitung selama 26 hari dari pengurangan *Exponential Moving Average (EMA)* serta 12 hari ($EMA(12) - EMA(26)$).

Indikator *Moving Average Convergence Divergence* ini bernilai positif apabila diatas nol yang berarti pasar akan bersifat *bullish*. Sedangkan bernilai negatif maka dibawah nol yang berarti pasar bersifat *bearish*. Fungsi dari indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui kapan waktu untuk membeli dan menjual saham. Kriterianya dengan melihat *Moving Average Convergence Divergence line* ada diposisi atas *signal line* yang menunjukkan waktu untuk membeli saham dan sebaliknya yang menunjukkan waktu untuk menjual saham dengan melihat *Moving Average Convergence Divergence line* ada diposisi bawah *signal line*.

Kedua indikator tersebut bisa untuk dijadikan bahan penelitian dalam lingkup jenis perusahaan di bidang apa saja seperti perbankan, industri, jasa,

manufaktur dan bidang lainnya yang perusahaannya tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilihat dari peringkatnya ada beberapa bidang yang menjadi ranking terbaik atau menjadi perusahaan ternama dengan kualitas yang baik. Namun ada juga dari tiap sektor yang menduduki saham yang terbilang cukup berdiri lama dan menjadi pemimpin dari setiap sektornya seperti dari beberapa saham di sektor perdagangan jasa dan investasi, sub sektor advertising printing media.

Pada perusahaan sub sektor advertising printing media perusahaan yang pertama kali bergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan dengan kode LPLI atau PT. Star Pasific Tbk pada tahun 1989, namun perusahaan ini bergabung dalam saham syariah. Untuk yang non syariah dimulai dari PT Mahaka Media Tbk yang bergabung mulai tahun 20002. Selain itu terdapat beberapa perusahaan yang menjadi perusahaan non syariah. Perusahaan yang tergabung antara lain PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT. Fortune Indonesia Tbk, PT. MNC Sky Visi On Tbk, PT. Visi Media Sosial Tbk dan perusahaan lain belum jelas tergabung dalam saham syariah atau non syariah. Perusahaan-perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang tergabung dalam perdagangan jasa dengan profil berbeda-beda dan untuk sahamnya pun juga berbeda-beda.

PT. Mahaka Media Tbk mengalami kenaikan perdagangan saham dari tahun 2017. Kenaikan tersebut dikaitkan dengan peningkatan pendapatan perseroan dari iklan khususnya dalam hal kampanye politik, dan faktor lain seperti terpilihnya Erick Thohir sebagai ketua tim sukses dari Jokowi-Ma'ruf Amin. Dari kenaikan tersebut saham PT Mahaka Media Tbk mendapatkan sanksi suspensi atau

penghentian perdagangan saham sementara. BEI telah memberikan dua kali sanksi suspensi, karena peningkatan yang terjadi kumulatif dan signifikan. Meskipun dulunya saham PT Mahaka Media Tbk pernah berada di level rendah yang kemudian bangkit dan mengalami peningkatan yang terus-menerus.

Berbeda dengan saham di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, pada laporan laba bersih tahun buku 2016 dalam RUPS PT Elang Mahkota Teknologi Tbk membagikan devidennya, dan setelahnya terdapat rencana baru untuk pengembangan E-Money sebagai tambahan investasi yang nantinya masuk ke layanan penyedia elektronik. Karena PT Elang Mahkota Teknologi Tbk telah bermitra dengan berbagai perusahaan penyedia jasa dengan platform elektronik. Pada tahun 2018 juga melakukan aksi korporasi dengan menggunakan dana *private placement* untuk investasi. Aksi tersebut untuk memperkuat *balance sheet* sebagai ekspansi usaha di berbagai bidang digital. Dan pada tahun 2019 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk mengalami naik turun, tetapi tidak mempengaruhi sahamnya investor dalam membeli saham.

Selain itu terdapat PT Fortune Indonesia Tbk, saham ini pada tahun 2018 telah mengalami penurunan yang paling dalam pada penutupan perdagangan, harga saham emiten yang merosot dan menurun melemah. Saham lain yang mengalami penurunan dan pelemahan adalah PT Visi Media Asia Tbk yang mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2018. Saham yang juga tergabung dalam advertising print media yaitu PT MNC Sky Visi On Tbk, di tahun 2017 saham ini telah memperoleh izin dari OJK untuk menggelar *right issue*. Izin yang di berikan

merupakan pernyataan efektif dalam penambahan modal dengan memesan efek terlebih dahulu atau HMETD.

Sektor *adversiting* print media merupakan perusahaan yang bergerak dalam percetakan, periklanan, koran, televisi atau bioskop. Dalam perkembangannya media-media tersebut banyak diminati oleh masyarakat umum. Terlebih dalam dunia investasi pasar modal di perusahaan jasa *adversiting* print media ini ada banyak investor yang menanamkan modalnya. Dilihat dari tingkat kenaikan saham di dunia jasa media ini sering mengalami kenaikan yang cukup baik dan menghasilkan keuntungan yang lumayan besar. Tetapi ada juga yang mengalami penurunan yang bisa merugikan investor.

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan analisis teknikal dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving average Converge Divergence* untuk melihat pergerakan saham individual. Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yang besar untuk semua pihak yang berkepentingan. Penelitian ini digunakan sebagai skripsi dengan judul “**Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Individual Dengan Menggunakan Indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Converge Divergence* (Studi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor *Adversiting Printing Media*)**”.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah pengaruh indikator *Ichimoku Kinko Hyo* terhadap pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media?

- b. Bagaimanakah pengaruh indikator *Moving Average Converge-Divergence* terhadap pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh indikator *Ichimoku Kinko Hyo* terhadap pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media.
- b. Untuk mengetahui pengaruh indikator *Moving Average Converge Divergence* terhadap pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan baru mengenai analisis teknikal pergerakan harga saham individual dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Converge Divergence* dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

- b. Bagi Bursa Efek Indonesia

Sebagai sumber referensi dan informasi tambahan mengenai analisis teknikal pergerakan harga saham individual dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Converge Divergence*.

c. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagaimana analisis teknikal mengenai pergerakan harga saham individual dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Converge Divergence* dapat berguna bagi pembandingan dan bagi peneliti yang lainnya.

d. Bagi Akademisi

Sebagai penambahan informasi penelitian mengenai analisis pergerakan harga saham individual dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Converge Divergence* yang bisa dijadikan referensi ke depannya oleh pihak akademisi.

e. Bagi Perusahaan atau Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam bertransaksi saham dengan melihat hasil penelitian mengenai analisis pergerakan harga saham individual dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dan *Moving Average Converge Divergence*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bahwa Indikator *Ichimoku Kinko Hyo* berpengaruh tidak signifikan terhadap pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media.
- b. Bahwa Indikator *Moving Average Converge-Divergence* berpengaruh tidak signifikan terhadap pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media.

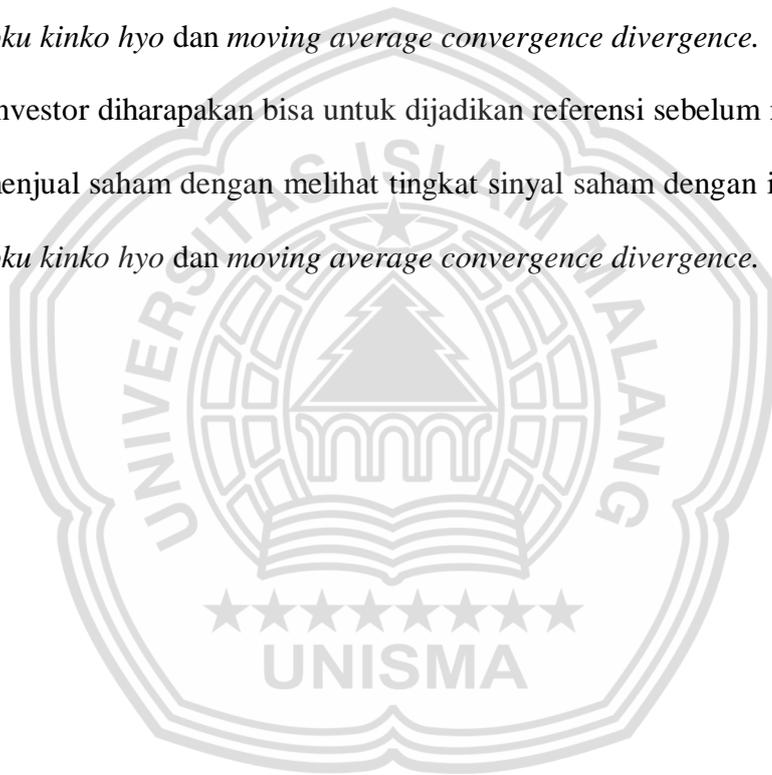
5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat adanya faktor lain yang kurang sesuai dalam penentuan sinyal jual dan sinyal beli saham dengan menggunakan indikator *ichimoku kinko hyo* dan *moving average converge divergence* seperti jangka waktu yang digunakan dalam penelitian kurang relevan jika digunakan untuk menganalisis pergerakan saham pada saat ini, data dari setiap perusahaan yang menunjukkan pergerakan saham terkadang naik dan cenderung menurun serta kurangnya variabel lain yang mendukung untuk mengetahui pengaruh dari pergerakan harga saham individual pada perusahaan jasa sub sektor advertising printing media.

5.3 Saran

Berdasarkan dari simpulan dan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan antara lain :

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan baru terkait penggunaan indikator *ichimoku kinko hyo* dan *moving average convergence divergence*.
- b. Bagi Investor diharapkan bisa untuk dijadikan referensi sebelum membeli atau menjual saham dengan melihat tingkat sinyal saham dengan indikator *ichimoku kinko hyo* dan *moving average convergence divergence*.



DAFTAR PUSTAKA

- Asthri, D., Topowijono, T., & Sulasmiyati, S. (2016). Analisis Teknikal Dengan Indikator *Moving Average Convergence Divergence* Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*..
- Cahyadi, Yoyo. (2012). Ichimoku Kinko Hyo: Keunikan dan Penerapannya dalam Strategi Perdagangan Valuta Asing (Studi kasus pada perdagangan USD/JPY dan EUR/USD). *Jurnal Binus Business Review* Vol.3 No.1 Mei 2012. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Hermuningsih, S. (2012). Definisi Saham. (Online) diakses pada tanggal 8 April 2020.
- Hidayat, T. (2010). Definisi Saham. (Online) diakses pada tanggal 8 April 2020.
- Mafula, L., (2016). Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Trading Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Studi pada index IDX30 periode Agustus 2014- Januari 2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*.
- Mukti, H., (2018). Penerapan Analisis Teknikal Ichimoku No Kinko Hyo Pada Saham JII (Jakarta Islamic Indeks). *Fakultas Ekonomi Manajemen Keuangan Syariah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.

- Naufal. F., (2018). Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Individual Dengan Menggunakan Indikator Ichimoku Kinko Hyo dan Moving Average Convergence-Divergence (MACD (Studi pada Perusahaan property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index). Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Prabhata, A. (2012). Efektifitas Penggunaan Analisis Teknikal Stochastic Oscillator dan Moving Average Convergence-Divergence (MACD) pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia. *Sinergi*, 13(1), 1–14.
- Pramono, A., Soenhadji, I., Mariani, S., & Astuti, I. (2011). Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode Macd, Rsi, So, Dan Buy and Hold Untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan Lq 45. *Prosiding PESAT*, 5(0), 8–9.
- Situmorang, M.P., (2008). Definisi Saham. (Online) diakses pada tanggal 8 April 2020.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. ALFABETA.
- Sutrisno. (2012). Pengertian Analisis Teknikal. Perpustakaan Universitas Widyatama.